

Kumpulan 30 Prompt AI Siap Pakai untuk Guru

Kompatibel dengan ChatGPT, Google Gemini, dan Claude

Cara Memaksimalkan Prompt

1. **Berikan peran kepada AI** — Mulai dengan "Bertindaklah sebagai [peran]" agar AI terkunci pada konteks yang relevan.
 2. **Isi semua bagian dalam [tanda kurung]** — Semakin spesifik isinya (mis. bukan "[mata pelajaran]" tapi "IPA Kelas 7 topik Perubahan Wujud Benda"), semakin baik hasilnya.
 3. **Minta format yang spesifik** — Tambahkan instruksi format di akhir prompt, misalnya "buat dalam bentuk tabel" atau "tuliskan dalam poin-poin singkat".
-

Bagian 1 — RPP dan Modul Ajar

1. RPP / Modul Ajar Kurikulum Merdeka Lengkap

Bertindaklah sebagai ahli kurikulum yang berpengalaman dalam Kurikulum Merdeka dan pembelajaran mendalam (deep learning).

Buatkan Modul Ajar lengkap dengan informasi berikut:

- Mata pelajaran: [nama mapel]
- Kelas/Fase: [contoh: Kelas 5 / Fase C]
- Topik: [nama topik]
- Alokasi waktu: [contoh: 2 × 35 menit]
- Model pembelajaran: [contoh: Problem-Based Learning]
- Profil Pelajar Pancasila yang disasar: [contoh: Bernalar Kritis, Kreatif]

Modul harus mencakup: Tujuan Pembelajaran (HOTS, format ABCD), Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik (3 pertanyaan kontekstual), Alur Kegiatan (Pendahuluan-Inti-Penutup dengan prinsip Memahami-Mengaplikasikan-Merefleksikan), dan Asesmen Formatif sederhana.

Tulis dalam bahasa Indonesia yang jelas dan profesional.

2. Tujuan Pembelajaran Berbasis CP yang Terukur

Saya adalah guru [mata pelajaran] kelas [kelas].

Capaian Pembelajaran (CP) yang berlaku adalah:

"[tempelkan teks CP dari dokumen Kemendikbud]"

Turunkan CP ini menjadi 4-5 Tujuan Pembelajaran yang:

- Menggunakan kata kerja operasional Bloom's Revisi (minimal C4-C6 untuk 2 TP)
- Mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor
- Menggunakan format: "Melalui [kegiatan], peserta didik mampu [kata kerja] [kompetensi] sehingga [manfaat bermakna]"
- Realistis dicapai dalam [jumlah] pertemuan

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Satu Semester

Bantu saya menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) untuk:

- Mata pelajaran: [nama mapel]
- Kelas/Fase: [kelas dan fase]
- Semester: [1 atau 2]
- Jumlah pertemuan tersedia: [jumlah] JP

Buat ATP dalam format tabel dengan kolom:

No | Tujuan Pembelajaran | Topik/Materi | Alokasi Waktu | Keterangan
(model/metode yang disarankan)

Pastikan urutan TP logis – dari konsep dasar ke aplikasi, dari konkret ke abstrak.

4. Modul Ajar Deep Learning dengan 3 Tahap Inti

Buatkan kegiatan inti modul ajar dengan pendekatan Deep Learning untuk:

- Topik: [nama topik]
- Kelas: [kelas]
- Model: [nama model pembelajaran]
- Durasi kegiatan inti: [menit]

Susun kegiatan dalam 3 tahap wajib Deep Learning:

1. MEMAHAMI ([X] menit): siswa membangun pemahaman konseptual melalui eksplorasi/diskusi/studi kasus
2. MENGAPLIKASIKAN ([X] menit): siswa menerapkan pemahaman dalam konteks nyata atau simulasi
3. MEREKLEKSIKAN ([X] menit): siswa memaknai pembelajaran dan menghubungkan dengan kehidupan/karier

Setiap tahap harus mindful (berkesadaran), meaningful (bermakna), dan joyful (menggembirakan). Sertakan instruksi guru yang detail untuk memfasilitasi setiap tahap.

5. Pertanyaan Pemantik yang Memicu Rasa Ingin Tahu

Saya akan mengajar topik [nama topik] kepada siswa [jenjang/kelas] di [daerah/konteks sekolah].

Buatkan 5 pertanyaan pemantik yang:

- Bisa dijawab dari pengalaman sehari-hari siswa (tidak butuh pengetahuan teknis)
- Menghubungkan topik dengan kehidupan nyata di lingkungan siswa Indonesia
- Bersifat terbuka (tidak ada jawaban benar/salah)
- Memancing rasa penasaran dan diskusi
- Tidak mengulang materi yang sudah diketahui

Untuk setiap pertanyaan, tambahkan 1 catatan guru: "Tujuan pertanyaan ini adalah..."

6. Rancangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Saya mengajar [mata pelajaran] kelas [kelas]. Topik: [topik].

Di kelas saya ada 3 kelompok siswa berdasarkan hasil asesmen diagnostik:

- Kelompok A: sudah memahami konsep dasar dan siap tantangan lebih tinggi ([X] siswa)
- Kelompok B: pemahaman rata-rata, butuh variasi pendekatan ([X] siswa)
- Kelompok C: masih perlu scaffolding lebih banyak ([X] siswa)

Buatkan rancangan diferensiasi untuk:

1. KONTEN: materi apa yang diberikan kepada masing-masing kelompok
2. PROSES: cara belajar yang berbeda untuk tiap kelompok
3. PRODUK: hasil akhir/asesmen yang berbeda namun menuju tujuan pembelajaran yang sama

Pastikan tidak ada kelompok yang merasa "dicap lebih rendah".

7. Skenario Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL)

Bantu saya merancang Project-Based Learning (PjBL) untuk:

- Mata pelajaran: [nama mapel]
- Kelas: [kelas]
- Topik: [topik]
- Durasi proyek: [contoh: 2 minggu / 4 pertemuan]

Sertakan:

1. Pertanyaan esensial / driving question yang menantang dan kontekstual
2. Deskripsi produk akhir yang akan dibuat siswa (nyata dan bermakna)
3. Tahapan proyek minggu per minggu
4. Cara siswa mempresentasikan/memamerkan hasilnya
5. Kriteria penilaian produk (rubrik sederhana 3 aspek)
6. Peran guru di setiap tahapan

Konteks lokal: [sebutkan kondisi / potensi daerah yang bisa diintegrasikan]

Bagian 2 — Soal dan Asesmen

8. Soal HOTS Pilihan Ganda dengan Kunci dan Pembahasan

Buatkan 10 soal pilihan ganda HOTS (minimal level C4-C6 Bloom's Revisi) untuk:

- Mata pelajaran: [nama mapel]
- Kelas: [kelas]
- Topik: [nama topik]
- Konteks soal: gunakan skenario/fenomena nyata dari kehidupan siswa Indonesia

Ketentuan:

- Setiap soal memiliki 4 pilihan (A-D), dengan 1 jawaban benar
- Hindari soal hafalan – setiap soal harus meminta analisis, evaluasi, atau kreasi
- Sertakan: kunci jawaban + pembahasan singkat yang menjelaskan MENGAPA jawaban itu benar

Format output: tabel (No | Soal | A | B | C | D | Jawaban | Pembahasan)

9. Soal Uraian Berjenjang (C1 hingga C6)

Buatkan 6 soal uraian berjenjang untuk topik [nama topik], kelas [kelas]:

- 1 soal level C2 (pemahaman): jelaskan konsep dengan kata-kata sendiri
- 1 soal level C3 (aplikasi): terapkan konsep dalam situasi baru
- 2 soal level C4 (analisis): bandingkan, identifikasi pola, atau uraikan komponen
- 1 soal level C5 (evaluasi): nilai, tentukan pilihan terbaik, atau kritisi
- 1 soal level C6 (kreasi): rancang, buat, atau ciptakan sesuatu baru

Untuk setiap soal, sertakan:

- Indikator yang diukur
- Skor maksimal
- Kunci jawaban / contoh jawaban ideal
- Rubrik penilaian sederhana (3 level: penuh / sebagian / tidak)

10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

Buatkan kisi-kisi soal ulangan harian untuk:

- Mata pelajaran: [nama mapel]
- Kelas: [kelas]
- Topik/Materi yang diujikan: [daftar topik]
- Komposisi soal: [X] PG + [Y] uraian

Format tabel dengan kolom:

No	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif (C1-C6)
	Bentuk Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai	

Pastikan distribusi level kognitif seimbang – minimal 30% soal HOTS (C4-C6).

11. Bank Soal dengan Variasi Tingkat Kesulitan

Buatkan bank soal untuk topik [nama topik], mata pelajaran [nama mapel], kelas [kelas].

Buat dalam 3 kategori:

- MUDAH (6 soal): untuk siswa yang masih dalam tahap pemahaman dasar
- SEDANG (6 soal): untuk siswa dengan pemahaman rata-rata
- SULIT (6 soal): untuk siswa yang sudah mahir dan butuh tantangan

Semua soal dalam format pilihan ganda (4 pilihan). Sertakan kunci jawaban. Tandai setiap soal dengan kode: [M-1], [S-1], [T-1], dst.

12. Asesmen Diagnostik Kognitif Awal Topik

Saya akan mulai mengajar topik [nama topik] untuk siswa kelas [kelas].

Buatkan instrumen asesmen diagnostik kognitif yang terdiri dari:

1. 5 soal cek pengetahuan prasyarat (materi yang seharusnya sudah dikuasai dari kelas sebelumnya)
2. 3 soal untuk mengidentifikasi miskonsepsi umum yang sering terjadi pada topik ini
3. 2 soal untuk mengetahui siswa yang sudah lebih siap dari rata-rata

Format: pertanyaan singkat (bisa PG atau isian pendek), bisa diselesaikan dalam 10-15 menit.

Sertakan: kunci jawaban + panduan interpretasi hasil untuk guru.

13. Rubrik Penilaian Autentik

Buatkan rubrik penilaian untuk [jenis produk/asesmen: presentasi / esai / proyek / portofolio / unjuk kerja] pada mata pelajaran [nama mapel] kelas [kelas].

Aspek yang dinilai: [sebutkan 4-5 aspek, contoh: isi/konten, struktur, bahasa, kreativitas, kerja sama]

Format tabel dengan 4 level:

- Sangat Baik (4): [deskriptor spesifik per aspek]
- Baik (3): [deskriptor spesifik per aspek]
- Cukup (2): [deskriptor spesifik per aspek]
- Perlu Bimbingan (1): [deskriptor spesifik per aspek]

Setiap deskriptor harus konkret dan dapat diamati – hindari kata-kata ambigu seperti "cukup bagus".

14. Soal Asesmen Formatif Cepat (5 Menit)

Saya perlu mengecek pemahaman siswa kelas [kelas] tentang [topik yang baru diajarkan] dalam 5 menit terakhir pelajaran.

Buatkan instrumen asesmen formatif singkat berupa:

- 3 pertanyaan terbuka pendek yang bisa dijawab dalam 1-2 kalimat
- 1 tantangan mikro: "Terapkan konsep ini pada situasi berikut: [skenario singkat]"
- 1 pertanyaan refleksi: "Satu hal yang masih membingungkanmu tentang topik ini adalah..."

Format respons: siswa menulis di selembar kertas kecil atau sticky note, dikumpulkan sebelum keluar kelas.

15. Soal P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)

Saya merancang proyek P5 dengan tema [nama tema P5] untuk kelas [kelas].

Buatkan instrumen penilaian P5 yang mencakup:

1. Rubrik penilaian dimensi Profil Pelajar Pancasila yang relevan: [sebutkan 2-3 dimensi, contoh: Gotong Royong, Bernalar Kritis, Kreatif]
2. Lembar observasi proses untuk guru (bukan penilaian hasil akhir)
3. Lembar refleksi diri untuk siswa (5 pertanyaan sederhana)
4. Panduan penilaian antar teman (peer assessment) yang adil dan tidak bias

Format: siap cetak, bahasa sederhana yang dipahami siswa.

Bagian 3 — Modul dan Materi Ajar

16. Penjelasan Konsep Sulit dengan Analogi Lokal

Konsep [nama konsep] dari mata pelajaran [nama mapel] sering sulit dipahami siswa kelas [kelas].

Bantu saya menjelaskan konsep ini dengan:

1. Satu analogi dari kehidupan sehari-hari siswa Indonesia (konteks yang familiar: sawah, pasar, angkot, warung, dll.)
2. Satu contoh nyata yang bisa dilihat atau dirasakan langsung di lingkungan sekolah
3. Ilustrasi langkah demi langkah yang bisa saya gambar di papan tulis
4. Satu kalimat "inti" yang mudah diingat (seperti jingle atau mnemonic)
5. Tiga pertanyaan yang membimbing siswa menemukan sendiri konsep tersebut (guided discovery)

17. Rangkuman Materi Satu Halaman

Buatkan rangkuman materi [nama topik] untuk mata pelajaran [nama mapel] kelas [kelas] dalam format satu halaman siap cetak.

Struktur:

- Judul besar dan subjudul yang jelas
- Poin utama (maksimal 7 poin, setiap poin 1-2 kalimat)
- Kotak "Istilah Penting": 5-8 kata kunci + definisi singkat
- Kotak "Jangan Tertukar": 2-3 miskonsepsi umum + klarifikasinya
- Kotak "Contoh Cepat": 2 contoh aplikasi nyata
- Di bagian bawah: 3 pertanyaan latihan mandiri

Gunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa [kelas/usia].

18. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Aktivitas

Buatkan LKPD untuk topik [nama topik], mata pelajaran [nama mapel], kelas [kelas].

LKPD harus:

- Berbasis aktivitas nyata (bukan sekadar pertanyaan teoritis)
- Memiliki alur yang jelas: orientasi masalah → eksplorasi → refleksi
- Menyertakan instruksi langkah demi langkah yang bisa diikuti mandiri
- Berisi 3-4 pertanyaan analisis (bukan hafalan)
- Diakhiri dengan kotak refleksi: "Apa yang aku pelajari hari ini?"

Konteks aktivitas: [sebutkan apakah eksperimen, wawancara, observasi lapangan, membaca teks, atau lainnya]

Format: siap cetak, maksimal 2 halaman A4.

19. Modifikasi Materi Sesuai Konteks Lokal

Saya memiliki materi standar tentang [topik] untuk kelas [kelas].

Berikut isi materi yang ingin saya modifikasi:

"[tempelkan teks atau poin-poin materi asli]"

Modifikasi materi ini agar lebih relevan dengan konteks daerah [nama daerah/kota/provinsi]:

1. Ganti semua contoh umum dengan contoh lokal yang familiar bagi siswa setempat
2. Tambahkan koneksi dengan kearifan lokal atau tradisi daerah yang relevan
3. Sesuaikan skenario/tokoh dengan nama dan konteks Indonesia/daerah setempat
4. Pertahankan akurasi konten – hanya konteks dan contoh yang diubah, bukan substansinya

20. Cerita Edukatif untuk Mengajarkan Konsep Abstrak

Buatkan cerita pendek (300-400 kata) yang mengajarkan konsep [nama konsep] secara alami – konsep muncul dalam alur cerita, bukan dijelaskan langsung.

Ketentuan:

- Tokoh: anak-anak usia [usia] tahun di Indonesia
- Setting: [pilih: desa/kota/pesisir/pegunungan/atau konteks spesifik]
- Gaya: menarik, ringan, ada konflik kecil yang diselesaikan dengan menerapkan konsep
- Di akhir cerita: 3 pertanyaan diskusi untuk siswa
- Sisipkan paling tidak 1 nilai Profil Pelajar Pancasila secara alami dalam perilaku tokoh

21. Materi Pengayaan untuk Siswa Cepat Belajar

Siswa-siswa tertentu di kelas [kelas] saya sudah menguasai [topik] lebih cepat dari rata-rata kelas.

Buatkan materi pengayaan yang:

- Menantang tanpa terasa seperti "hukuman karena lebih pintar"
- Mendalami topik ke tingkat yang lebih kompleks atau ke koneksi antar mata pelajaran
- Berupa aktivitas mandiri yang bisa dikerjakan sendiri tanpa butuh banyak arahan guru
- Menghasilkan produk yang bisa dipresentasikan ke kelas atau dipajang sebagai contoh
- Selesai dalam 1-2 pertemuan

Topik: [nama topik]

Kelas: [kelas]

Bagian 4 — Feedback dan Laporan Siswa

22. Narasi Rapor Kurikulum Merdeka

Bantu saya menulis narasi deskripsi capaian belajar untuk rapor Kurikulum Merdeka.

Data siswa:

- Nama: [nama siswa]
- Mata pelajaran: [nama mapel]
- Kelas: [kelas]
- Yang sudah dikuasai dengan baik: [tuliskan 2-3 poin]
- Yang sedang berkembang: [tuliskan 1-2 poin]
- Karakter/sikap yang menonjol: [tuliskan]
- Catatan khusus (jika ada): [tuliskan atau kosongkan]

Tulis narasi dalam:

- 4-5 kalimat, bahasa positif dan berfokus pada pertumbuhan
- Gunakan kata-kata spesifik (bukan "cukup baik" tapi "mampu menjelaskan...")
- Hindari kalimat yang terasa seperti kritik – ubah ke bahasa "sedang berkembang dalam..."
- Akhiri dengan satu kalimat harapan ke depan

23. Feedback Tertulis untuk Tugas Siswa

Saya perlu memberikan feedback tertulis untuk tugas [jenis tugas] yang dikumpulkan oleh [nama siswa], kelas [kelas].

Hal positif yang ada dalam tugas ini: [tuliskan 2-3 poin]

Area yang perlu diperbaiki: [tuliskan 1-2 poin]

Tingkat kemampuan saat ini: [pemula / berkembang / mahir]

Tulis feedback yang:

1. Dibuka dengan apresiasi tulus dan spesifik (bukan "bagus sekali!")
2. Menyebut 1 kekuatan konkret dengan contoh dari tugasnya
3. Menyampaikan 1 area perbaikan secara membangun (bukan menyalahkan)
4. Diakhiri dengan 1 langkah konkret yang bisa langsung dikerjakan siswa
5. Panjang: maksimal 5 kalimat

Gunakan bahasa yang hangat, tidak menggurui, dan mendorong mencoba lagi.

24. Komentar Rapor untuk Banyak Siswa Sekaligus

Saya perlu membuat komentar rapor untuk [X] siswa. Berikut data mereka:

[Siswa 1] - [nama] – kelebihan: [poin]. Area berkembang: [poin]. Karakter menonjol: [poin]

[Siswa 2] - [nama] – kelebihan: [poin]. Area berkembang: [poin]. Karakter menonjol: [poin]

[Siswa 3] - ...

(lanjutkan hingga semua siswa)

Untuk setiap siswa, tulis komentar rapor 3-4 kalimat yang:

- Personal dan tidak terdengar seperti template yang dipakai semua siswa
- Positif dan membangun
- Menyebut setidaknya 1 hal spesifik yang berbeda per siswa
- Cocok dibaca orang tua

25. Pesan WhatsApp kepada Orang Tua tentang Perkembangan Siswa

Bantu saya menyusun pesan WhatsApp kepada orang tua/wali siswa bernama [nama siswa] tentang:
[Jelaskan situasinya: misalnya – siswa menunjukkan kemajuan luar biasa / ada kekhawatiran yang ingin disampaikan / ajakan diskusi tentang kondisi belajar]

Pesan harus:

- Diawali dengan hal positif yang nyata tentang siswa
- Menyampaikan inti pesan dengan jelas, tidak berputar-putar
- Tidak menghakimi orang tua atau siswa
- Mengundang respons / kerja sama, bukan sekadar laporan
- Singkat: maksimal 5-6 kalimat
- Gunakan bahasa yang ramah dan sopan, sesuai budaya Indonesia

26. Catatan Perkembangan Siswa Berbasis Observasi

Bantu saya merangkum catatan observasi perkembangan siswa menjadi catatan yang terstruktur.

Berikut catatan kasar saya selama [periode] untuk siswa [nama]:
"[tempelkan catatan kasar, bisa tidak beraturan, dalam bahasa apapun]"

Susun menjadi catatan perkembangan dengan aspek:

1. Perkembangan akademik (capaian, kemajuan, tantangan yang dihadapi)
2. Perkembangan sosial-emosional (interaksi, motivasi, kepercayaan diri)
3. Catatan khusus yang perlu tindak lanjut (jika ada)

Gunakan bahasa yang profesional, empatik, dan tidak menghakimi.

Panjang: 1 paragraf per aspek, total maksimal setengah halaman A4.

Bagian 5 — Administrasi dan Pengembangan Diri Guru

27. Refleksi Pasca Mengajar yang Mendalam

Bantu saya merefleksikan pelajaran yang baru saja saya lakukan.

Konteks:

- Topik yang diajarkan: [nama topik]
- Kelas: [kelas]
- Yang terjadi di kelas hari ini: [ceritakan secara singkat apa yang berjalan baik dan apa yang tidak]

Berikan saya:

1. 3 pertanyaan refleksi mendalam yang membantu saya melihat situasi dari sudut berbeda
2. 1 pola yang mungkin saya tidak sadari berdasarkan cerita saya
3. 2 pilihan strategi konkret untuk pertemuan berikutnya
4. 1 hal positif yang layak saya pertahankan dan perkuat

Gunakan pendekatan coaching – bukan menghakimi, tapi membantu saya berpikir lebih dalam.

28. Rencana Pengembangan Profesional (PD) Pribadi

Saya adalah guru [mata pelajaran] di jenjang [jenjang], sudah mengajar [X] tahun.

Tantangan terbesar saya saat ini: [deskripsikan secara jujur]

Keterampilan yang paling ingin saya tingkatkan: [sebutkan 2-3 hal]

Waktu yang bisa saya investasikan: [X jam per minggu]

Sumber daya yang tersedia: [contoh: internet, komunitas guru, pelatihan daring gratis]

Buatkan Rencana Pengembangan Profesional (PD) personal untuk 3 bulan ke depan yang:

- Realistis untuk dilakukan sambil mengajar penuh
- Memiliki target terukur per bulan
- Mencakup sumber belajar konkret (platform, komunitas, buku)
- Punya sistem sederhana untuk evaluasi diri di akhir setiap bulan

29. Proposal Program / Kegiatan Sekolah

Bantu saya menyusun kerangka proposal untuk kegiatan berikut:

- Nama kegiatan: [nama kegiatan]
- Jenis: [pelatihan guru / kegiatan siswa / program literasi / kunjungan industri / dll.]
- Sasaran: [guru / siswa kelas tertentu / seluruh sekolah]
- Durasi yang direncanakan: [waktu]
- Tujuan utama: [tuliskan]

Sertakan:

1. Latar belakang dan urgensi (2-3 paragraf)
2. Tujuan kegiatan (poin-poin)
3. Susunan acara / agenda kegiatan
4. Kebutuhan sumber daya (sarana, narasumber, anggaran garis besar)
5. Rencana evaluasi keberhasilan

Format: rapi dan siap dipresentasikan kepada kepala sekolah atau komite.

30. Rangkuman Artikel Jurnal untuk Pengembangan Kompetensi

Berikut adalah judul dan abstrak artikel jurnal yang ingin saya pelajari:

Judul: [tuliskan judul]

Abstrak: "[tempelkan teks abstrak artikel]"

Bantu saya memahami artikel ini dengan:

1. Ringkasan dalam bahasa Indonesia yang mudah dipahami (maksimal 200 kata)
2. 3 temuan utama yang paling relevan dengan praktik mengajar
3. 1 kritik atau keterbatasan yang perlu diperhatikan
4. 2 cara konkret saya bisa menerapkan temuan ini di kelas
5. 1 pertanyaan lanjutan yang layak saya eksplorasi lebih jauh

Gunakan bahasa yang sederhana – seolah Anda menjelaskan kepada guru yang tidak terbiasa membaca jurnal akademik.

Tips Penting: Cara Mendapat Hasil Terbaik dari AI

- **Iterasi, bukan sekali kirim.** Jika hasil pertama belum memuaskan, tambahkan instruksi lanjutan di chat yang sama — mis. "Buat lebih singkat", "Sesuaikan untuk siswa baru masuk SMP", atau "Tambahkan contoh dari konteks pertanian."
 - **AI bukan pengganti, tapi akselerator.** Output AI adalah draf awal berkualitas, bukan hasil final. Guru tetap perlu membaca ulang, menyesuaikan dengan konteks kelas nyata, dan memverifikasi akurasi konten.
 - **Simpan prompt yang sering dipakai.** Buat folder di Google Keep, Notion, atau catatan pribadi untuk menyimpan prompt favorit — cukup salin, ganti variabel, dan kirim.
-

FAQ Singkat

Apakah semua prompt bisa dipakai di versi gratis? Ya, semua prompt di atas berfungsi pada model versi gratis maupun berbayar; versi berbayar umumnya memberi output lebih panjang dan detail.

Apakah menggunakan AI untuk membuat RPP melanggar etika profesi guru? Tidak — penggunaan AI sebagai alat bantu administratif adalah sah, selama guru tetap bertanggung jawab penuh atas konten, melakukan verifikasi, dan menyesuaikan dengan konteks kelas nyata.

Bagaimana jika output AI salah secara faktual? AI bisa keliru, terutama untuk data terbaru, regulasi, atau fakta spesifik. Selalu verifikasi informasi faktual dari sumber resmi (Kemendikbud, dsb.) sebelum digunakan dalam dokumen resmi.